BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pre eksperimental menggunakan design *One Group Pre Test and Post Test*.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015)

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah map rekam medis dengan kode warna. Sedangkan variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah waktu kecepatan penyediaan dokumen rekam medis antara sebelum dan sesudah menggunakan map dengan kode warna.

2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur/Instrumen	Skala
Map Rekam	Map Rekam Medis	-	-
Medis dengan	dengan Kode Warna		
Kode Warna	adalah sebuah		
	pelindung formulir		
	rekam medis yang		
	terbuat dari artpaper		
	yang dilengkapi		
	dengan kode warna		
	pada "lidah" map.		

Waktu	Lamanya waktu	Lembar Observasi	Rasio
penyediaan	(detik) yang		
dokumen	dibutuhkan untuk		
rekam medis	penyediaan dokumen		
sebelum	rekam medis di rak		
menggunakan	filing sampai		
map dengan	dokumen rekam medis		
kode warna	ditemukan sebelum		
	menggunakan map		
	rekam medis dengan		
	kode warna		
Waktu	Lamanya waktu	Lembar Observasi	Rasio
penyediaan	(detik) yang		
dokumen	dibutuhkan untuk		
rekam medis	penyediaan dokumen		
sesudah	rekam medis di rak		
menggunakan	filing sampai		
map dengan	dokumen rekam medis		
kode warna	ditemukan sesudah		
	menggunakan map		
	rekam medis dengan		
	kode warna		

Tabel 3.1 Definisi Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Populasi pada penelitian ini berdasarkan dari dokumen rekam medis rawat jalan di RSU Wonolangan Kabupaten Probolinggo terhadap kunjungan per hari pasien umum dan pasien BPJS kesehatan sebanyak 130 pada tanggal 20 - 26 September 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah 57 berkas rekam medis yang keluar dari rak *filing* untuk penyediaan dokumen rekam medis yang diambil dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^{2}}$$

$$= \frac{130}{1 + (130 \times 0.1^{2})}$$

$$= \frac{130}{1 + 130 \times 0.01}$$

$$= 56.521 \text{ dibulatkan menjadi } 57$$

N : Jumlah populasi

n : Ukuran sampel penelitian

e : Konstanta pemahaman sampel yang ditetapkan atau dapat berarti kekeliruan sampling yang diizinkan, yaitu 10%

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2015).

D. Alat dan Bahan, Instrumen, dan Cara Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan penelitian ini berupa alat tulis dan *stopwatch*. Alat tulis ini digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian dalam pencatatan pada lembar observasi. *Stopwatch* digunakan sebagai alat untuk pengukuran waktu kecepatan dalam melakukan penyediaan dokumen rekam medis.

2. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini instrumen bertujuan untuk mengetahui waktu kecepatan penyediaan dokumen rekam medis di rak *filing*. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mencatat waktu kecepatan penyediaan dokumen rekam medis dari rak *filing* sampai dokumen ditemukan.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber data primer dengan teknik observasi. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Sumber data dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang didapat langsung dari sampel penelitian dengan jumlah 57 dokumen rekam medis di RSU Wonolangan Kabupaten Probolinggo.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing* (Penyutingan)

Pengolahan data ini berfungsi untuk memeriksa mengenai pencacatan lembar observasi pada waktu kecepatan penyediaan dokumen rekam medis. Sehingga bila mana data tidak sesuai maka data dapat disesuaikan segera.

b. Tabulasi

Pengolahan data ini merupakan proses perhitungan nilai data dari hasil pencatatan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui waktu kecepatan penyediaan dokumen rekam medis.

2. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan sebuah data agar mudah untuk ditafsirkan. Analisa data pada penelitian ini adalah dengan melakukan implementasi berupa *pre test* dan *post test*. Selanjutnya akan

dilakukan uji *paired sample t-test* dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata waktu kecepatan penyediaan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah adanya map rekam medis dengan kode warna. Berikut adalah hasil interpretasi uji *paired sample t-test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0.

- a. Jika $p\ value > 0,05\ maka\ H_0$ diterima, menandakan bahwa tidak ada perbedaan waktu kecepatan penyediaan dokumen rekam medis antara sebelum dan sesudah menggunakan map rekam medis dengan kode warna.
- b. Jika p value < 0.05 maka H_0 ditolak, menandakan bahwa ada perbedaan waktu kecepatan penyediaan dokumen rekam medis antara sebelum dan sesudah menggunakan map rekam medis dengan kode warna.

F. Etika Penelitian

1. Anonimity (Tanpa Nama)

Anonimity (tanpa nama) merupakan pemberian jaminan pada responden dengan tidak mencantumkan nama. Segala yang terkait dengan kerahasiaan pasien pada dokumen rekam medis tidak dicantumkan, melainkan diganti dengan DRM 1, DRM 2, DRM 3, dst.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality (kerahasiaan) merupakan pemberian jaminan kerahasiaan terhadap hasil penelitian. Semua masalah dan informasi yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.